

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KOMUNIKASI GURU SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI I TERAS BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

ANITA HERMAWATI DWI SAPUTRO

A 210 060 046

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berkembang sangat pesat. Untuk dapat bersaing dengan dunia luar dituntut adanya pengetahuan yang tinggi pula dari manusianya. Peranan pendidikan berlaku terus-menerus sepanjang masa dari dahulu sampai sekarang. Proses pendidikan khusus di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas.

Para pengelola pendidikan telah melakukan yang terbaik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini merupakan langkah awal untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia. Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai siswa yang memperoleh nilai tertinggi kurang mampu menerapkan perolehan nilai baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut E. Mulyasa (2005:3):

Pengaruh pendidikan dapat dirasakan secara langsung dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan setiap individu, di antaranya pendidikan harus mampu membangkitkan semangat generasi bangsa untuk mengali berbagai potensi dan mengembangkan secara optimal

Setiap pengetahuan, keterampilan dan sikap manusia dapat dikatakan hampir semua di bentuk dan di kembangkan melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana-mana, baik di sekolah maupun di

luar sekolah. Pada pembahasan ini yang dimaksud belajar adalah kegiatan yang berlangsung di sekolah atau disebut kegiatan belajar formal.

Belajar sebagai proses, berarti pula belajar harus berlangsung secara aktif dan interaktif dengan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam individu. Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi merupakan hasil konkret yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Menurut Uzer Usman (1993:9) "prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa". Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, komunikasi antara guru dengan siswa, kurikulum dan sebagainya. Sedangkan Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa "prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang" maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Tirtonegoro (2001:43) ”prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”. Poerwanto, M. Ngalim (2000:28) menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar. Proses belajar akan berjalan apabila disertai dengan motivasi dari orang tersebut. Motivasi merupakan salah satu alat yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam rentan waktu tertentu. Oleh karena itu, guru perlu memberikan motivasi pada siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dimengerti dan dipahami.

Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar. Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang siswa akan lebih stabil dan mantap, Bila dibandingkan dengan motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungan (motivasi dari luar). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar cenderung lebih aktif dalam usaha mrningkatkan prestasinya. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar prestasinya juga akan turun.

Pada kenyataannya motivasi belajar siswa cenderung rendah dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran sering mereka malas-malasan, sehingga materi yang disampaikan sulit diterima oleh siswa. Oleh sebab itu, prestasi yang dimiliki siswa juga cenderung menurun.

Selain motivasi ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu komunikasi antara guru dengan siswa. Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Boleh jadi, dimana ada guru disitu ada anak didik yang ingin belajar dari guru, sebaliknya di mana ada anak didik di sana ada guru yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada anak didik.

Komunikasi tidak hanya dilakukan pihak sepihak tetapi harus dilakukan kedua belah pihak (guru dan siswa), sehingga didapatkan umpan balik antara guru dengan siswa. Jika kegiatan tersebut dijalankan maka akan tercipta suasana belajar-mengajar yang aktif di kelas.

Komunikasi guru siswa pada kenyataannya berbeda yang masih kurang adalah guru dan siswa saling komunikasi tetapi tidak ada feedback dari keduanya, sedangkan siswa dalam mempelajari atau menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru kebanyakan belum bisa menerima atau memahami materi tersebut, sehingga prestasi yang dimiliki siswa cenderung kurang.

Harus disadari bahwa mengajar dan belajar mempunyai fungsi yang berbeda, proses tidak sama dan terpisah. Perbedaan antara mengajar dan belajar bukan hanya disebabkan karena mengajar dilakukan oleh seorang guru

sedangkan proses belajar berlangsung didalamnya. Bila proses belajar-mengajar secara efektif, itu berarti telah terbina suatu hubungan yang unik antara guru dengan murid, proses itu sendiri adalah mata rantai yang menghubungkan antara guru dan murid.

Berdasarkan uraian di atas tampak bahwa dalam motivasi belajar dan komunikasi antara guru dengan siswa merupakan faktor yang berperan dalam menentukan prestasi belajar. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana motivasi belajar dan komunikasi antara guru dengan siswa memberikan kontribusi dalam menentukan prestasi belajar. Sejalan dengan maksud tersebut maka ditetapkan judul: ” **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KOMUNIKASI GURU SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI (ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TERAS TAHUN PELAJARAN 2009/2010**”.

B. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pahaman, maka permasalahan tersebut dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 TERAS
2. Penelitian ini hanya membahas motivasi belajar ekonomi
3. Penelitian ini hanya membahas komunikasi guru siswa di dalam kelas
4. Penelitian ini hanya membahas prestasi belajar mata pelajaran ekonomi dalam bentuk nilai raport semester gasal tahun 2009/2010

C. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian salah satu aspek yang penting adalah membuat perumusan masalah yang akan ditulis, maksudnya agar memperjelas dan mempermudah dalam mengkaji isi yang ada didalamnya. Perumusan masalah merupakan hal yang penting dalam suatu masalah dan jika dirumuskan dengan jelas akan memberikan jalan yang mudah dalam memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka pokok masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ?
2. Adakah pengaruh komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar ?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar ?

D. Tujuan Penelitian

Saat penelitian harus ada tujuan yang tepat agar penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis. Selain itu dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja lebih terarah dalam penelitian.

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

Secara teoritis :

1. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai motivasi belajar dan komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

Secara praktis :

1. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar dan komunikasi guru siswa dalam peningkatan prestasi belajar.
2. Memberikan sumbang pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

F. Sistematika Skripsi

Dalam hai ini penulis akan sedikit memberikan gambaran tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang definisi Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Komunikasi Guru Siswa, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Populasi, Sampel, Sampling, Variabel Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Uji Instrument, Try Out Angket, Uji Prasyarat Analisis dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum, Pengumpulan Data Dan Analisis Data.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai Kesimpulan, Implikasi dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN